


EDISI : SENIN, 29 JULI 2019

**ECONOMIC DATA**

BI 7-Day Repo Rate (Juni 2019) : 5,75%

Inflasi (Juni) : 0,55% (mom) & 3,28% (yoy)

Cadangan Devisa : US\$ 123,823 Miliar  
(per Juni 2019)

Rupiah/Dollar AS : Rp14.001  0,11%  
(Kurs JSDOR pada 26 Juli 2019)

**STOCK MARKET**

26 JULI 2019

IHSG : **6.325,24 (-1,19%)**

Volume Transaksi : 17,508 miliar lembar

Nilai Transaksi : Rp 7,980 Triliun


Foreign Buy : Rp 1,386 Triliun


Foreign Sell : Rp 2,923 Triliun

**BOND MARKET**

26 JULI 2019

Ind Bond Index : 265,0625  -0,05%

Gov Bond Index : 265,0625  -0,05%

Corp Bond Index : 286,6600  +0,02%

**YIELD SUN INDEX**

Tenor	Seri	JUMAT 26/7/2019 (%)	KAMIS 25/7/2019 (%)
4,81	FR0077	6,6054	6,5966
9,81	FR0078	7,1831	7,1525
14,65	FR0068	7,5144	7,5027
19,73	FR0079	7,7282	7,7329

**PNM IM NAV DAILY RETURN**

Posisi 26 JULI 2018

Jenis	Produk	Acuan	Selisih
Saham	PNM Ekuitas Syariah	IRDSHS	-0,92%
			<b>-1,74%</b>
	Saham Agresif	IRDSH	-0,23%
			<b>-1,32%</b>
	PNM Saham Unggulan	IRDSH	+0,01%
			<b>-1,08%</b>
Campuran	PNM Syariah	IRDCPS	-0,32%
			<b>-1,03%</b>
Pendapatan Tetap	PNM Dana Sejahtera II	IRDPT	-0,15%
			<b>-0,14%</b>
	PNM Amanah Syariah	IRDPTS	-0,02%
			<b>-0,03%</b>
	PNM Dana Bertumbuh	IRDPT	-0,05%
			<b>-0,04%</b>
	PNM Surat Berharga Negara	IRDPT	-0,19%
			<b>-0,18%</b>
	PNM Dana SBN II	IRDPT	-0,13%
			<b>-0,12%</b>
	PNM Sukuk Negara Syariah	IRDPTS	-0,00%
			<b>-0,01%</b>
Pasar Uang	PNM PUAS	IRDPU	+0,01%
			<b>+0,02%</b>
	PNM DANA TUNAI	IRDPU	+0,01%
			<b>+0,02%</b>
	PNM Pasar Uang Syariah	IRDPUS	+0,00%
			<b>+0,02%</b>
	PNM Faaza	IRDPUS	+0,00%
			<b>+0,02%</b>
	PNM Dana Kas Platinum	IRDPU	+0,01%
			<b>+0,02%</b>
	PNM Dana Likuid	IRDPU	+0,01%
			<b>+0,02%</b>

**Spotlight News**

- Indonesia masih memiliki daya tarik besar di mata investor, tercermin dari aliran dana ke instrumen portofolio di pasar keuangan dan pasar modal. Daya tarik ini berupa prospek pertumbuhan ekonomi
- Federal Reserve dipastikan memangkas suku bunga acuannya pada pekan depan dan satu kali lagi pada tahun ini. Namun, sejumlah ekonom percaya bank sentral belum memasuki siklus pelonggaran kebijakan moneter jangka panjang
- Penyaluran pembiayaan dari industri multifinance bakal tumbuh lebih kencang pada semester II/2019, seiring potensi kenaikan permintaan di sektor otomotif serta didukung oleh pemangkasan suku bunga acuan
- Surat utang yang diterbitkan korporasi pelat merah dinilai lebih menarik dibandingkan dengan surat utang yang ditawarkan swasta karena memberi jaminan dari sisi rating yang lebih tinggi
- Setelah mampu mempertahankan pencapaian positif pada semester I/2019, kinerja sejumlah emiten berkapitalisasi pasar besar (big caps) diproeksikan tetap solid dalam mencetak laba hingga akhir tahun ini

## Economy

---

### 1. Inflow Dana Asing Banjiri RI

Bank Indonesia optimistis aliran modal asing bakal terus masuk ke pasar Indonesia, didorong oleh sejumlah sentimen positif dari dalam dan luar negeri. (Bisnis Indonesia)

### 2. Daya Tarik RI Masih Besar

Indonesia masih memiliki daya tarik besar di mata investor. Hal ini antara lain tercermin dari aliran dana ke instrumen portofolio di pasar keuangan dan pasar modal. Daya tarik ini berupa prospek pertumbuhan ekonomi. (Kompas)

### 3. 16 Paket Ekonomi Gagal Redam Deindustrialisasi

Meski Pemerintah sudah mengeluarkan 16 paket kebijakan ekonomi dalam lima tahun terakhir, deindustrialisasi gagal diredam. Koordinasi antarkementerian maupun pemerintah pusat – daerah tidak berjalan baik. (Bisnis Indonesia)

## Global

---

### 1. Pekan Krusial Ekonomi Gliboal

Pekan ini akan menjadi waktu tersibuk. Sejumlah kebijakan penting akan diambil oleh 'pemain kunci' ekonomi global, baik yang terkait dengan kebijakan suku bunga acuan maupun kepastian perang dagang.. (Bisnis Indonesia)

### 2. Suku Bunga The Fed Bakal Turun 0,25%

Federal Reserve dipastikan memangkas suku bunga acuannya pada pertemuan FOMC pekan depan dan satu kali lagi pada tahun ini. Namun demikian, sejumlah ekonom percaya bahwa bank sentral belum memasuki siklus pelonggaran kebijakan moneter jangka panjang. (Bisnis Indonesia)

### 3. Tren Penguatan Harga Minyak Berlanjut

Harga minyak masih dalam tren penguatan seiring dengan ketegangan geopolitik atas Iran yang masih belum terselesaikan, kendati prospek pertumbuhan ekonomi global masih lesu. (Bisnis Indonesia)

## Industry

---

### 1. Pembiayaan Terus Melaju

Penyaluran pembiayaan dari industri multifinance bakal tumbuh lebih kencang pada semester II/2019, seiring dengan potensi kenaikan permintaan di sektor otomotif serta didukung oleh pemangkasan suku bunga acuan.. (Bisnis Indonesia)

### 2. Bunga Penjaminan Siap Dikendorkan

Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) membuka peluang untuk memangkas bunga simpanan atau LPS Rate pasca Bank Indonesia (BI) memangkas suku bunga acuan sebesar 25 basis poin pada pertengahan Juli lalu. (Bisnis Indonesia)

### 3. Industri Mamin Terimpir Regulasi

Pelaku industri makanan dan minuman (mamin) khawatir kinerja mereka bakal turun karena perluasan aturan dan promosi susu formula serta adanya transisi sertifikasi halal Undang-Undang Jaminan Produk Halal (UU JPH). (Bisnis Indonesia)

### 4. Kinerja Industri Kimia Tertekan

Industri kimia dasar domestik diproyeksi akan tertekan sepanjang tahun ini. Ada dua faktor yang membuat penekanan tersebut yakni menurunnya volume impor bahan baku dan serangan impor pada industri hulu dan hilir. (Bisnis Indonesia)

### 5. Permintaan Alat Berat Masih Berat

Kinerja industri alat berat di dalam negeri belum memuaskan. Produksi selama semester I/2019 hanya 3.240 unit atau tidak mencapai separuh dari produksi sepanjang 2018 yang sebanyak 7.981 unit. Pengusaha pun menggantungkan harapan di semester II. (Bisnis Indonesia)

### 6. Bank Berpacu Salurkan KPR

Bank mulai gencar memasang strategi dengan menawarkan sejumlah kemudahan untuk mengaet calon debitur kredit pemilihan rumah (KPR) pada paruh kedua tahun ini. Penawaran bunga rendah pun masuk dalam program bank. (Bisnis Indonesia)

### 7. Bankir Siapkan Bantalan

Bank syariah mengantisipasi pemburukan kualitas aset pada paruh kedua tahun ini, meskipun sepanjang semester pertama tahun ini rasio pembiayaan membaik. (Bisnis Indonesia)

### 8. Infrastruktur Pacu Pasar Kendaraan Niaga

Pembangunan infrastruktur yang pesat membuka peluang baru bagi produsen kendaraan niaga. PT Tata Motors Indonesia, anak usaha perusahaan otomotif yang berkantor pusat di India, yakni Tata Motors Limited, masuk ke pasar kendaraan niaga dengan menawarkan truk berbagai ukuran.. (Kompas)

### 9. Ekspor Alas Kaki ke Eropa Anjlok

Ekspor alas kaki Indonesia ke Uni Eropa pada Januari-Mei 2019 senilai 559,07 juta dollar AS atau anjlok 25,8 persen dibandingkan dengan Januari-Mei 2018 yang mencapai 753,55 juta dollar AS. (Bisnis Indonesia)

## 10. Produksi Minyak Sawit Bertambah

Produksi minyak kelapa sawit mentah atau CPO diperkirakan bertambah pada tahun ini. Oleh karena itu, permintaan dalam negeri perlu didorong agar tidak terjadi kelebihan produksi, yang dapat berdampak pada pembentukan harga. (Kompas)

## Market

---

### 1. Surat Utang BUMN Banjiri Pasar

Surat utang yang diterbitkan korporasi pelat merah dinilai lebih menarik dibandingkan dengan surat utang yang ditawarkan swasta karena memberi jaminan dari sisi rating yang lebih tinggi. (Bisnis Indonesia)

### 2. Banjir Sentimen untuk IHSG

Sejumlah analis menilai perkembangan eksternal akan lebih mendominasi kekuatan indeks harga saham gabungan (IHSG) pekan ini, kendati dari domestik ada sentimen rilis data kinerja emiten. (Investor Daily/Bisnis Indonesia)

### 3. Saham Sektor Konsumer Bakal Melaju

Saham-saham sektor konsumer berpeluang terus melaju hingga akhir tahun ini seiring dengan kebijakan populis pemerintah dan harga bahan baku yang lebih rendah. (Bisnis Indonesia)

## Corporate

---

### 1. Kinerja Big Caps Ciamik

Setelah mampu mempertahankan pencapaian positif pada semester I/2019, kinerja sejumlah emiten berkapitalisasi pasar besar (big caps) diproyeksikan tetap solid dalam mencetak laba hingga akhir tahun ini. (Bisnis Indonesia)

### 2. Garuda Kejar Laba 2019 Tembus US\$70 Juta

Manajemen PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk. menargetkan dapat meraup laba bersih hingga US\$70 juta pada akhir tahun ini setelah pada kuartal I mampu mencetak profit. (Bisnis Indonesia)

### 3. Jaga Laba, BTN focus Tekan NPL

Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. berupaya menekan kredit bermasalah (non performing loan/NPL) Rp1 triliun hingga pengujung tahun ini. Dengan demikian rasio NPL diharapkan akan kurang dari 2,5%. (Bisnis Indonesia)

### 4. Penjualan SMMT Tumbuh 30%

Emiten pertambangan batu bara, PT Golden Eagle Energy Tbk., mengklaim realisasi volume penjualan batu bara perseroan tumbuh sekitar 30% secara tahunan pada semester I/2019. (Bisnis Indonesia)

### 5. BRI Anggarkan Rp4,5 Triliun untuk Transformasi Digital

Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk fokus memacu transformasi layanan dari konvensional menjadi digital pada tahun ini. Layanan terpadu berbasis aplikasi terus dimatangkan untuk menjangkau nasabah muda. Investasi transformasi digital ini mencapai Rp 4,5 triliun. (Kompas)

### 6. Pendapatan UNVR Naik 1,2%

Pendapatan Unilever Indonesia Tbk (UNVR) naik 1,2% pada semester I/2019 menjadi Rp21,45 triliun dibanding periode sama tahun lalu seiring membaiknya daya beli konsumen. (Investor Daily)